

LAPORAN KEMAJUAN HKPU 2009

JUDUL

STANDARISASI TES PROFISIENSI BAHASA ARAB UNTUK MAHASISWA S1, S2, DAN S3

1. Dr. Mudzakir AS., M. Pd.
2. Drs. H. Dudung Rahmat Hidayat, M. Pd.
3. Drs. H. Agus Salam Rahmat, M. Pd.
4. Drs. H. Masor
5. Drs. Wagino Hamid Hamdani
6. Dr. Maman Abdurrahman, M.Ag.
7. Drs. Sugiarto Hs., M. Pd.
8. Dra. Hj. Nunung Nursyamsiah, M. Pd.
9. Dr. Yayan Nurbayan, M. Ag.
10. Drs. Mad Ali, MA
11. M. Zaka Al-Farisi, S. Pd.



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**

Jadwal Kegiatan HKPU: Sudah dan Akan Dikerjakan

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Ket
1	Persiapan	Analisis kebutuhan jurusan dan penyusunan proposal	April 2009	v
2	Kepanitiaan	Penunjukan ketua tim oleh ketua jurusan melalui diskusi dewan dosen	Mei 2009	V (lihat proposal)
3	Penentuan tim pelaksana kegiatan	Hasil kesepakatan	Juni	V (lihat proposal)
4	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan pedoman penulisan tes • Penulisan tes (draf awal) • Try out 	1-7 Agus 09 1-30 Sep 09 1-7 Okt 09	Drs. Wagino, cs Lihat lampiran 4
5	Seminar	Menghadirkan pakar Bahasa Arab nasional/ internasional	8-15 Okt 09	memberikan arahan dan masukan
6	Penulisan draft akhir tes profisiensi bahasa Arab	Kelompok menyimak, struktur, membaca, dan kosa kata	15-30 Okt 09	
7	Lokakarya hasil penulisan	dibimbing oleh pakar Bahasa Arab Nasional/ internal	1-7 Nop 09	
8	Editing	oleh pakar bahasa Arab dan Tim	8-15 Nop 09	
9	Finishing	<ul style="list-style-type: none"> • laporan akhir dan penjilidan 	15-22 Nop 09	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan CD program 	23-29 Nop 09	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman laporan 	30 Nop 09	
10	Bazar UPI	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah • Power poin • Produk 	Desember 09	

Lampiran nomor 4.

**TES PROFISIENSI BAHASA ARAB
UNTUK MAHASISWA S1, S2, DAN S3
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG**

A. Latar Belakang

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan bahasa Arab dan agama Islam yang profesional dan bermutu untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dalam berbagai jalur dan jenjang (Informasi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2009). Namun, sampai sekarang ini belum terdapat standar pengukuran yang akurat terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, terutama dalam hal penguasaan bahasa Arab baik sebagai bidang studi (*subject matter*) maupun sebagai alat bantu (*tool*) dalam memahami ajaran Islam dari sumbernya yang asli. Hal seperti ini tidak dapat dipertahankan terus, dan menuntut adanya tes profisiensi terstandar bahasa Arab di UPI.

Kondisi nyata mayoritas mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab pun masih memprihatinkan karena beberapa faktor, terutama lingkungan yang tidak kondusif, sehingga mayoritas mahasiswa dan lulusan hanya menguasai bahasa Arab secara pasif (reseptif), yakni hanya keterampilan mendengarkan dan membaca. Sedangkan keterampilan aktif, yaitu berbicara dan menulis tidak mereka kuasai. Bahkan keterampilan mendengarkan dan membaca pun masih belum mencapai apa yang diharapkan. Dalam penulisan skripsi misalnya, mahasiswa seringkali merujuk, mengutip dan menggunakan buku-buku bahasa Arab yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sementara buku-buku aslinya yang berbahasa Arab ada di perpustakaan, dan atau tersedia dalam perpustakaan digital yang teks aslinya bahkan dapat *dicopy-paste*. Bahkan dalam merujuk, mengutip dan menggunakan buku-buku terjemahan itu, tidak lagi mereka kritisi dan bandingkan dengan teks aslinya. Hal ini jelas mengisyaratkan pentingnya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di UPI.

Di samping itu, jaminan mutu hasil pembelajaran pun perlu didasarkan pada pengukuran yang akurat dan spesifik terhadap kinerja yang terjadi dalam mewujudkan apa yang diharapkan, sehingga jaminan mutu tersebut benar-benar merupakan jaminan atas pencapaian yang nyata. Oleh karena itu, diperlukan pula tes kualitas penguasaan bahasa Arab yang terstandar, setidaknya di wilayah UPI.

Berdasarkan ketiga pertimbangan di atas dan lainnya, diajukanlah proposal "Tes Profisiensi Bahasa Arab untuk Mahasiswa S1, S2, dan S3 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung" dalam rangka mengatasi kesenjangan yang ada.

Pedoman Penyusunan Soal Tes Profisiensi Bahasa Arab

1. Soal Tes disusun dalam bentuk Multiple Choice (Pilihan Ganda) Biasa.
2. Option (Pilihan Jawaban) terdiri atas 4 (empat) pilihan, yaitu: A, B, C, dan D.
3. Stem (Rumusan Soal) sebaiknya disusun dalam redaksi yang lebih panjang daripada Option dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - (1) Setiap Pokok soal menyajikan masalah yang berarti/diperlukan.
 - (2) Pokok soal terbebas dari materi yang tidak relevan.
 - (3) Pokok soal yang dirumuskan dalam kalimat negatif, hendak diberi tekanan pada kata negatif (misalnya dengan garis miring atau huruf tebal atau huruf besar).
 - (4) Alternatif (pilihan) jawaban hendaknya konsisten secara gramatik dengan stem butir soal.
 - (5) Alternatif (pilihan) jawaban hendaknya singkat dan terbebas dari kata-kata yang tidak fungsional/tidak perlu.
 - (6) Alternatif (pilihan), masing-masing sama panjangnya dan bentuknya
 - (7) Hanya ada satu jawaban yang benar
 - (8) Distrakter (pengecoh) hendaknya logis bagi siswa yang kurang pandai
 - (9) Pokok soal hendaknya terbebas dari klue (isyarat) yang mengarah (memberi petunjuk) ke kunci jawaban
 - (10) Verbal alternatif jawaban disusun berdasarkan alpabetis.
 - (11) Numerical alternatif jawaban disusun berdasarkan urutan angka.
 - (12) Hendaknya dihindari penggunaan kata-kata *tidak satupun yang di atas; semua yang di atas;*

semua jawaban di atas salah; atau semua jawaban di atas benar; atau sejenisnya

Cara Membuat Distrakter (Pengecoh) Jawaban yang Logis

- (1) Gunakan kesalahan-kesalahan umum yang banyak dilakukan siswa.
- (2) Gunakan kata-kata penting yang relevan dengan stem butir soal.

- (3) Gunakan kata-kata yang memiliki asosiasi verba dengan stem butir soal (misalnya: muslim – isalami – dzul islam).
- (4) Gunakan kata/susunan kata yang kelihatannya benar.
- (5) Gunakan pilihan jawaban yang salah yang mungkin diakibatkan oleh kesalahpahaman atau ketidaktelitian siswa.
- (6) Gunakan distracter (pengecoh) yang homogen, logis, dan mirip sama isinya dengan jawaban yang benar.
- (7) Gunakan distracter (pengecoh) yang paralel bentuknya dan konsisten secara gramatik dengan stem butir soal.
- (8) Buatlah distracter (pengecoh) yang mirip sama panjangnya dengan jawaban yang benar; mirip sama kosakatanya, struktur kalimatnya, dan kejelimatannya dalam pemahamannya.

Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Profisiensi Bahasa Arab

No.	Aspek Bahasa	Kompetensi Bahasa	Juml. Soal	Durasi
1.	Fahmul Masmu' (Menyimak)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal topik pokok/maksud dalam dialog - Mengenal pemakaian konektor dalam dialog - Mengenal hubungan antar satuan dialog - Mengenal pemakaian idiom/ungkapan dalam dialog - Memahami fungsi dan pola intonasi dalam dialog - Memahami makna kata-kata dalam dialog sesuai dengan konteksnya - Menyimpulkan isi/kandungan dialog - Mendengarkan dan memahami dialog singkat 	40	30 Menit

		- Mendengarkan dan mamahami Dialog panjang		
2.	Fahmul Maqru (Membaca)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami isi bacaan/teks - Memahami ungkapan dalam teks - Menyimpulkan/merangkum isi bacaan/teks - Menafsirkan/mengomentari isi bacaan/teks - Menginduksi makna dalam teks - Memahami maksud/kandungan dalam teks 	40	30 Menit
3.	Qawaid (Struktur): Sharaf, Nahwu, dan Balaghah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal struktur kata/frasa kata//klausa/kalimat - Mengoreksi kesalahan penggunaan struktur kata/frasa/klausa/kalimat - Mengenal variasi perubahan/perbe- daan struktur kata/frasa/kalimat - Mengontrol penggunaan struktur kata/frasa/kalimat - Mengontrol pemakaian adawat (partikel) dalam bahasa Arab - Memahami posisi i'rab dalam ka limat - menyusun kalimat yang gramatikal - Mengenal kaidah-kaidah dasar ba- laghah - Memahami kaidah-kaidah dasar Balaghah - Mengontrol pemakaian kaidah- 	40	30 menit

		kaidah balaghah		
4.	Mufradat (Vokabularium)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal makna kosakata dalam frasa/kalimat/paragraf - Memahami perbedaan antara makna sinonim, antonim, dan polisemik - Memahami kepaduan kosakata dalam frasa/klausa/kalimat/paragraf - Memahami pemakaian idiom dalam frasa/klausa/kalimat/paragraf - Mengontrol penggunaan kosakata secara tepat dalam frasa/klausa/kalimat/paragraf 	40	30 Menit

Ruang Lingkup/Bahan Tes Profisiensi Bahasa Arab

Skala Kompetensi Gramatika

Skala	Rentangan	Ketelitian
0	Tidak ada bukti yang sistematis tentang struktur morfologi dan sintaksis	Kurang control atau tidak ada struktur: kesalahan pada semua tipe atau paling banyak kesalahannya
1	Rentangan yang terbatas baik pada struktur morfologi maupun sintaksis, tetapi dengan suatu bukti yang sistematis	Kurang control atau tidak ada struktur: kesalahan pada semua tipe atau paling banyak kesalahannya
2	Rentangan yang terbatas baik pada struktur morfologi maupun sintaksis, tetapi dengan suatu bukti yang sistematis	Ada control terhadap beberapa struktur yang digunakan, tetapi dengan banyak tipe kesalahan
3	Rentangan yang luas, tetapi tidak lengkap baik pada struktur morfologi	Ada control terhadap beberapa struktur yang digunakan, tetapi dengan banyak

	maupun sintaksis	tipe kesalahan
4	Rentangan yang luas, tetapi tidak lengkap baik pada struktur morfologi maupun sintaksis	Ada control terhadap kebanyakan struktur yang digunakan, dengan sedikit tipe kesalahan
5	Rentangan lengkap pada struktur morfologi dan sintaksis	Ada control terhadap kebanyakan struktur yang digunakan, dengan sedikit tipe kesalahan
6	Rentangan lengkap pada struktur morfologi dan sintaksis	Tidak ada kesalahan yang sistematis

(Sumber: Bachman and Palmer, 1983)

Skala Kompetensi Vokabularum (Kosakata)

Skala	Vokabularium (Kosakata)	Skala	Kohesi (Kepaduan)
0	Kosakata betul-betul terbatas (Beberapa kata/jumlah kata sedikit. Tidak mungkin untuk mendiskusikan suatu topic karena kosakata terbatas)	0	Tidak ada kohesi (Ujaran betul-betul terpotong-potong atau wacana terlalu pendek; terlalu menduga-duga)
1	Kosakata kecil (Sulit bagi testi sebab keterbatasan kosakata)	1	Kohesi sangat sedikit (Hubungan antara ujaran tidak memadai; hubungan sering membingungkan di antara ide-ide)
2	Kosakata dengan ukuran moderat (Sering kehilangan atau mencari kata-kata)	2	Kohesi Moderat (Hubungan antara ujaran umumnya bermakna; terkadang hubungan yang membingungkan di antara ide-ide)
3	Kosakata luas (Jarang kehilangan atau mencari kata-kata)	3	Kohesi baik (Hubungan antara ujaran bermakna baik)
4	Kosakata ekstensif (Hampir selalu menggunakan	4	Kohesi istimewa (Menggunakan variasi alat yang

	kata yang tepat)		tepat; hampir pernah ada hubungan yang membingungkan di antara ide-ide
--	------------------	--	--

(Sumber: Bachman and Palmer, 1983)

Tim Penyusun Tes Profisiensi Bahasa Arab

No.	Buku Tes Profisiensi Bahasa Arab	Nama Penyusun/Penulis
1.	Fahmul Masmu' (Menyimak)	1. Dr. Mudzakir AS, M.Pd 2. Drs. H. Dudung Rahmat Hidayat, M.Pd 3. Drs. H. Agus Salam Rahmat, M.Pd.
2.	Fammul Maqru (Membaca)	1. Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag. 2. Dra. Hj.Nunung Nursyamsiyah, M.Pd. 3. Drs. H. Mad Ali, MA
3.	Qawaid (Struktur): Sharaf, Nahwu, dan Balaghah	1. Dr. Maman Abdurrahman, M.Ag. 2. Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag 3. Drs. H. Masor 4. M. Zaka Alfarisi, S. Pd.
4.	Mufradat (Vokabularium)	1. Drs. Sugiarto Hs, M.Pd 2. Drs. Wagino Hamid Hamdani

Waktu Pelaksanaan Penyusunan Tes Profisiensi Bahasa Arab

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Penyusunan Kisi-kisi Tes	XXXXXXXX			
2.	Penulisan Butir Soal		X XXXXXXX	XXXXXXXX	
3.	Perangkat Awal Buku Soal		XXX		
4.	Perangkat Akhir Buku Soal			XXX	
5.	Draft Buku Soal			XX	
6.	Telaah Ulang Buku Soal				XX
7.	Penyerahan Buku Soal				X
8.	Seminar				X

Teknik Penskoran Tes Profisiensi Bahasa Arab

Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 – tidak menggunakan rumus tebakan – dengan bobot masing-masing = 5 sehingga jumlah skor total ideal adalah $160 \times 5 = 800$ sesuai dengan jumlah soal yang ditekankan sebagaimana tertulis dalam Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes. Adapun jumlah skor total actual dihitung berdasarkan formula berikut.

$$\text{Jumlah Skor Total Aktual (JSTA)} = \frac{\text{JB} \times 5}{\text{N}}$$

N

JB = Jumlah jawaban

N = Jumlah soal

5 = bobot soal

Untuk kepentingan klasifikasi lulusan dalam Tes Profisiensi Bahasa Arab, skor terhadap jumlah jawaban benar dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) strata berikut:

Rentangan Skor	Proporsi Penguasaan	Nilai	Klasifikasi
680 – 800	85% - 100%	A	Mumtaz (Istimewa)
560 – 679	70% - 84%	B	Jayyid Jiddan (Baik Sekali)
480 – 559	60% - 69%	C/B	Jayyid (Baik)
400 – 479	50% - 59%	D/C	Maqbul (Cukup)
320 – 399	40% - 49%	E/D	Dha'if (Kurang)
<319	< 39%	E	Dha'if Jiddan (Kurang Sekali)

Penggunaan Skor

No.	Rentangan Skor	Proporsi Penguasaan	Nilai	Strata
1.	680 – 800	85% - 100%	A	S3
2.	560 – 679	70% - 84%	B	S2
3.	480 – 559	60% - 69%	C/B	S1
	400 – 479	50% - 59%	D/C	
4.	320 – 399	40% - 49%	E/D	S0
	< 319	< 39%	E	

Daftar Pustaka

- Baghdady, Muhammad Ridha (1984). *Al-Ahdaaf wal Ikhtibaaraat baina an-Nadhariyyah wat-Tathbiiq fil Manaahij wa Thuruqit Tadriis*. Kuwait: Maktabah al-Falah.
- Depdikbud (1194). *Pedoman Penelaahan, Perbaikan, dan Perakitan Soal*. Jakarta: Dikmenum.
- Hanurah, Ahamd Hasan (1989). *Al-Mahaaraat al-Lughawiyyah*. Darul Mathbuu'at al-Jadiidah
- Khuli, Muhammad (1986). *Asaaliibut tadriisil Lughatil 'Arabiyyah*. Riyad.
- Lyle F. Bachman (1990). *Fundamental Considerations in Language Testing*. Oxford University Press.
- Muhammad, Abdul Khaliq.(1989). *Ikhtibarat al-Lughah*. Riyadh: Imadah Syuun Al-Maktabat Jami'ah Al-Malik Su'ud.
- Norman E. Gronlund (1985). *Measurement and Education in Teaching*. London.
- Salim, Ahamd (tt). *Tashmiimul Manhaj I'daadul Kitaabil Madrarsy*. Jakarta: LPBA.
- Sya'ban, Ali Ali Ahmad (1995). *Qiraat fii 'Ilmil Lughah*. Riyad: Ma'had Ta'lim al-Lughah al- 'Arabiyyah.
- Syuaib, Ibrahim (2001). *Al-Ikhtibaaraat fii al-Lughah al- 'Arabiyyah li ghairin Naathiqiina bihaa*. Bandung: Pusat Pembinaan Bahasa IAIN Sunan Gunung Jati.